

SUMBER BERITA:

## KLIPING MEDIA 2024 KOTA BENGKULU

**SELASA, 07 MEI 2024** 

KΔ	TFG	ORI	BER	ITA:

Harian Rakyat Bengkulu			POSITIF	√	NETRAL		NEGATI
------------------------	--	--	---------	---	--------	--	--------

## Realisasi PAD Sudah Mencapai Rp35 Miliar

BENGKULU – Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bengkulu untuk sektor pajak sampai dengan April sudah mencapai Rp35 miliar.

Kepala Badan pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Bengkulu Drs. Eddyson melalui Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota Bengkulu Gitagama Raniputera, SE, MM menjelaskan capaian PAD Rp35 miliar itu dari target PAD tahun 2024 yang mencapai Rp200 miliar.

"PAD Penyumbang terbesar adalah dari pajak restoran," katanya.

Pajak restoran menyumbang 24 persen dari realisasi PAD Rp35 miliar tersebut, yakni sebesar Rp840 juta.

"Melíhat capaian PAD yang sudah Rp35 miliar dalam kurun waktu 4 bulan ini, optimis target PAD akan terealisasi 100 persen," terangnya.

Kemudian PAD yang dihasilkan, masuk ke kas daerah. Kemudian digunakan untuk ke setiap sector pembangunan, terutama sektor asal pajak sendiri.

Seperti PAD dari pasar, akan dibuat pengembangan pasar. Tetapi harus melewati Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

"PAD akan di masukan ke kas daerah, selanjutnya akan dipergunakan semestinya," sebutnya. Beberapa waktu lalu nilai pajak di Kota Bengkulu dinaikan Pemkot Bengkulu.

Kenaikan nilai pajak ini tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2024 tentang retribusi dan pajak daerah.

Nominal seluruh pajak dan retribusi daerah besarannya dinaikan. Mulai dari retribusi pasar hingga pajak usaha, seperti pajak restoran.

"Dengan diterbitkannya Perda Kota Bengkulu Nomor 1 tahun 2024 dan itu juga titik awal naikanya pajak dan juga retribusi di semua lini yang ada," terang Gita.

Semuah lini yang masuk kedalam pajak dan retribusi daerah adalah pajak minuman alkohol, pajak pendapatan usaha.

Kemudian di bidang retribusi diantaranya retribusi sampah retribusi parkir dan sebagainya.

"Beberapa lini yang menghasilakan PAD dalam Perda meliputi pajak pendapatan usaha hingga retribusi," tutup Gita (cw1)